

## RINGKASAN

**PENGARUH PENAMBAHAN KOMPOS JERAMI PADA MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TEMBAKAU NA-OOGST VARIETAS H 382 (*Nicotiana tabacum L.*)** Iron Maghfur Rijal, NIM A32120886, Tahun 2015, 32 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, SP. MP (pembimbing I), Ir. Siti Humaida, MP (pembimbing II).

Pembibitan adalah proses awal dalam kegiatan persiapan penanaman tembakau. Tanah adalah media pokok dalam pembibitan, tanah diperlukan karena didalamnya tersedia berbagai macam unsur hara makro dan mikro yang sangat dibutuhkan tanaman, namun tidak semua tanah menyediakan makanan yang cukup untuk tanaman. Oleh karena itu, tanah yang tidak menyediakan hara dengan cukup perlu dibantu dengan menambah kadar makanan di dalam tanah yang biasa disebut dengan pupuk. Kompos merupakan pupuk yang penting karena merupakan pupuk organik, kompos memberi atau menambah unsur hara, dapat memperbaiki struktur dan tekstur tanah dan menyimpan air. Pemanfaatan jerami dalam kaitannya untuk menyediakan hara dan bahan organik tanah adalah mengubahnya menjadi kompos. Mengetahui banyaknya unsur hara yang bermanfaat dalam kompos jerami, dan melihat potensi bahan baku lokal jerami padi yang melimpah pada saat musim padi namun belum dimanfaatkan secara optimal, oleh karena itu timbul adanya pemikiran untuk memanfaatkan jerami sebagai kompos, agar kegiatan pembibitan tanaman tembakau Na-Oogst menjadi lebih baik dalam hal menjaga kesuburan tanah dan efisiensi biaya produksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan kompos jerami pada media tanam terhadap pertumbuhan bibit tembakau Na-Oogst Varietas H 382, dan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan bibit Tembakau Na-Oogst Varietas H 382 yang ditambahkan kompos jerami dengan yang tidak ditambahkan kompos jerami. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2015. Tempat pelaksanaan di Jatimulyo – Jenggawah – Jember, Data yang di peroleh selanjutnya dianalisis menggunakan Uji T, Adapun 2 perlakuan

dalam kegiatan ini yaitu membandingkan tingkat pertumbuhan pada bibit dengan 2 media yang berbeda, yaitu media yang menggunakan pasir, pupuk kandang, dan top soil, dengan perbandingan (1 : 1: 1) sebagai P1, dan media yang menggunakan pasir, pupuk kandang, kompos jerami dan top soil dengan perbandingan (1:1 : 1 : 1) sebagai P2.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penambahan Kompos Jerami berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit tembakau Na-oogst varietas H 382, hasil uji T, menunjukkan bahwa parameter tinggi bibit memperoleh hasil tidak berbeda nyata pada pengamatan 20 HST, dan 27 HST. Dan menunjukkan hasil berbeda sangat nyata pada pengamatan 34 HST, dan 41 HST, pengamatan parameter jumlah daun memperoleh hasil tidak berbeda nyata atau non signifikan, pengamatan diameter bibit memperoleh hasil berbeda sangat nyata. Pengamatan parameter berat basah bibit memperoleh hasil berbeda sangat nyata. Dan pengamatan parameter berat kering memperoleh hasil berbeda sangat nyata.